

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang telah ditentukan pada BAB I, desain penelitian yang digunakan peneliti adalah desain survei dengan metode deskriptif, karena desain survei deskriptif berfungsi untuk menggambarkan kondisi di lapangan secara deskriptif guna menemukan kesenjangan dan menentukan pemecahan masalah berdasarkan ketentuan yang ada dan kondisi yang ditemukan (Arikunto, 2014). Pada pelaksanaannya peneliti akan memanfaatkan fasilitas *google form* sebagai media survei terhadap responden. Survei terhadap responden terpilih, akan menghasilkan data berupa pendapat terkait aspek-aspek dari variabel yang diteliti untuk kemudian data tersebut dianalisis dengan pendekatan kuantitatif, dideskripsikan dan disimpulkan dalam bentuk rata-rata dan statistik inferensial (kai-kuadrat). Hasil dari penelitian ini berupa angka rata-rata yang dideskripsikan berdasarkan kategori yang telah ditentukan untuk menyatakan tingkat kebutuhan media pembelajaran sebagai sumber belajar santri MA di PPM Al-Ihsan.

3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki variabel tunggal yaitu kebutuhan media pembelajaran sebagai sumber belajar santri. Kebutuhan pembelajaran merupakan pedoman penting untuk dipertimbangan dalam melakukan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan capaian belajar. Kebutuhan didapatkan melalui proses evaluasi terhadap penerapan komponen-komponen pembelajaran serta kondisi guru, siswa, dan pesan (mata pelajaran) selaku unsur utama pembelajaran (Abdulhak & Darmawan, 2013; Sanjaya, 2008). Menurut Kurniawan (2019) hasil dari analisis kebutuhan pada rangkaian penilaian kebutuhan dapat diketahui kesenjangan masalah yang ada sampai kebutuhan apa yang diperlukan sehingga dapat menentukan solusi yang bisa dilakukan.

Menurut JIMS (dalam Abdulhak & Darmawan, 2013) Media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang berperan sebagai perantara/penyampai pesan dalam mencapai tujuan pembelajaran/kompetensi yang diinginkan. Sehubungan dengan pernyataan tersebut Kurniawan (2019)

menyatakan “Makin abstrak materi pembelajaran (berupa data dan informasi dalam bentuk simbol, angka, tulisan, dan lisan) maka makin penting kehadiran media pembelajaran. Dengan bantuan media, materi yang abstrak menjadi bisa teramati atau tertangkap oleh panca indra. Sehingga kualitas belajar siswa semakin berkualitas.”

3.3 Partisipan

Partisipan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah guru dan santri MA Al-Ihsan Baleendah. Pemilihan partisipan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat tingkat kebutuhan media pembelajaran sebagai sumber belajar, sehingga seluruh pihak yang terlibat dalam pembelajaran perlu diikutsertakan dalam penelitian untuk menggambarkan kondisi penerapan media yang selama ini diterapkan, media pembelajaran yang idealnya dibutuhkan, dan hambatan dalam pengadaan media pembelajaran yang ideal.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan berasal dari Madrasah Aliyah di Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan Baleendah. Ada dua populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu guru dengan kriteria guru yang mengajar pada tingkat Madrasah Aliyah dengan total guru per tahun 2020 adalah 18 orang guru. Kemudian santri dengan kriteria santri yang sudah mengalami pembelajaran luring minimal satu tahun ajaran, artinya santri baru tahun ajaran 2020/2021 tidak termasuk populasi pada penelitian ini dan populasi yang digunakan berasal dari kelas X MIA 1, X IIS 1, XI MIA (1&2), XI IIS (1&2), XII MIA (1&2), dan XII IIS (1&2) dengan total 423 orang santri Madrasah Aliyah. Sehingga didapatkan jumlah keseluruhan populasi sebanyak 441 orang.

3.3.2 Sampel

Pengambilan sampel untuk populasi guru dan santri menggunakan teknik *Stratified Sample* yaitu sampel berasal dari populasi yang memiliki kelas/tingkatan dan penentuan jumlah sampel diambil dengan cara *Random Stratified Sampel* yaitu sampel yang akan mewakili populasi dipilih secara acak berdasarkan pada kelas/tingkatannya. Penentuan jumlah anggota sampel santri menggunakan Rumus Slovin dengan rincian sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

(Martadiputra, tt)

Adapun prinsip untuk nilai dari batas toleransi kesalahan adalah semakin kecil toleransi kesalahan, maka semakin akurat sampel menggambarkan populasi. Pada penelitian ini nilai batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah 10% yang memiliki arti tingkat akurasi 90% sehingga didapatkan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing populasi adalah:

a. Guru

Dikarenakan jumlah populasi guru < 100 (kurang dari 100) orang maka keseluruhan guru digunakan sebagai sampel total yaitu 18 orang guru, sebagaimana pendapat Arifin (2016) “Jika jumlah populasi terbatas (di bawah 100), sebaiknya diambil semua, sehingga menjadi sampel total”.

b. Santri

$$n = \frac{341}{1+(341 \cdot 0,1^2)} = 77,32 \sim 77$$

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah	Persentase	Rumus Slovin	Jumlah sampel		No. Urut Sampel
X MIA 1	34	10%	10% x 77	7,68	8	3, 7, 8, 22, 26, 28, 30, 31 & 34.
X IIS 1	33	10%	10% x 77	7,45	8	2, 4, 6, 11, 19, 20, 26 & 33.
XI MIA 1	36	11%	11% x 77	8,13	8	5, 10, 20, 28, 29, 32, 33 & 34.
XI MIA 2	33	10%	10% x 77	7,45	8	5, 11, 22, 25, 26, 28, 29 & 33.
XI IIS 1	34	10%	10% x 77	7,68	8	9, 13, 21, 22, 27, 28, 30 & 34.
XI IIS 2	29	9%	9% x 77	6,55	7	2, 4, 5, 17, 19, 24 & 27.
XII MIA 1	37	11%	11% x 77	8,35	8	3, 4, 17, 22, 26, 29, 34 & 35.
XII MIA 2	32	9%	9% x 77	7,23	7	5, 8, 10, 11, 21, 24 & 30.
XII IIS 1	31	9%	9% x 77	7,00	7	2, 4, 9, 16, 24, 27 & 29.
XII IIS 2	42	12%	12% x 77	9,48	9	2, 4, 6, 8, 16, 18, 22, 26 & 36.
Total	341	100%	Total	77,00	78	

Setelah dilakukan pembulatan ke atas pada perhitungan sampel, diperoleh total sampel yang digunakan sebanyak 78 orang siswa MA Al-Ihsan Baleendah.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah dirancang sebelumnya. Adapun terkait dimensi yang digunakan pada kisi-kisi, peneliti mengadaptasi dari buku sumber dan penelitian lainnya yang telah teruji yaitu kriteria evaluasi media (Warsita, 2013); karakteristik tujuan pembelajaran (Susilana & Riyana, 2008); karakteristik materi pembelajaran (Meril dalam Wiyani, 2013; Suprihatiningrum, 2013); minat belajar (Nurhasanah & Sobandi, 2016); gaya belajar (Rusman, 2018); dan hambatan pengadaan media (Susilana & Riyana, 2008). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen angket, dengan rincian sebagai berikut:

3.4.1 Angket

Pengembangan angket dilakukan melalui fasilitas yang disediakan oleh *Google* yaitu *Google Form* dengan tujuan untuk memudahkan pengisian oleh guru dan santri yang dilakukan secara daring, adapun untuk responden pada kelas XII dilakukan secara langsung (*luring*) dikarenakan responden berada di Pesantren. Butir pernyataan yang diajukan kepada responden berbentuk pernyataan tertutup sehingga responden dipersilakan untuk berpendapat berdasarkan kategori jawaban yang telah disediakan dalam bentuk skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang terkait suatu permasalahan atau fenomena (Sugiyono, 2015).

Adapun sebelum instrumen angket disebarkan pada sampel yang telah ditentukan, dilakukan uji validitas dan uji coba keterbacaan terlebih dahulu guna menentukan kesesuaian dengan kisi-kisi, keterbacaan butir angket dari instrumen yang akan disebarkan, dan kelayakan instrumen angket untuk dijadikan alat pengumpul data.

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan ketepatan instrumen yang sudah dirancang dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk untuk mengetahui kelayakan instrumen dan validitas isi untuk mengetahui kesesuaian instrumen dengan variabel yang ingin diteliti yang akan didapatkan melalui *expert judgement* oleh dosen ahli yaitu Bapak Dr. Rusman, M. Pd., dan Bapak M. Ridwan Sutisna, M. Pd. selaku Dosen Program Studi

Teknologi Pendidikan UPI. Hasil uji menunjukkan kelayakan instrumen dilihat berdasarkan kesesuaian antara butir angket dengan kisi-kisi dan penggunaan kosakata pada butir angket dengan karakteristik umum sasaran yang akan dituju, untuk digunakan sebagai alat pengumpul data penelitian dengan revisi sesuai catatan. Adapun untuk hasil revisi yaitu menghapus 4 butir pernyataan pada instrumen guru dan 10 butir pernyataan pada instrumen siswa. Validitas empiris tidak dilakukan dalam penelitian ini dikarenakan tujuan penelitian untuk mengetahui pendapat, sedangkan validas empiris digunakan untuk mengetahui hubungan antara skor tes dengan kriteria yang dijadikan tolak ukur.

b. Uji Coba Keterbacaan

Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui keterbacaan atau mudah tidaknya butir angket yang sudah dirancang untuk dipahami oleh responden. Uji coba ini dilakukan kepada responden di luar sampel. Jika hasil uji coba menunjukkan beberapa butir angket tidak dipahami oleh responden maka perlu adanya revisi (Sanjaya, 2013). Peneliti melakukan uji coba terhadap responden sebanyak 2 orang guru dan 10 orang santri Madrasah Aliyah. Hasil uji coba keterbacaan menunjukkan instrumen angket secara umum layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dengan catatan yaitu satu butir pernyataan pada masing-masing instrumen tidak dimengerti oleh responden dan dilakukan penghapusan butir pernyataan tersebut.

c. Uji Reliabilitas

Instrumen guru (30 butir) dan siswa (20 butir) yang telah disesuaikan dengan hasil validasi dan uji coba kemudian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi dari suatu instrumen dan mengetahui apakah suatu instrumen menunjukkan keajegan atau dapat dipercaya. Uji reliabilitas melalui *software SPSS 20* menggunakan teknik koefisien alpha atau *Cronbach's Alpha* dengan rumus perhitungan sebagai berikut (Arifin, 2019a):

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

α = koefisien alpha yang menggambarkan derajat kereliabelan instrumen

K = jumlah butir-butir soal

S_i^2 = jumlah variansi dari setiap butir soal

S_x^2 = variansi total dari tes tersebut

Kemudian hasil perhitungan koefisien alpha disesuaikan dengan tabel koefisien reliabilitas instrument yang digagas oleh Guilford dan Spearman Brown (dalam Bahri & Zamzam, 2014) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Koefisien Reliabilitas

Guilford	Koefisien Reliabilitas	Spearman Brown
	0	Tidak Reliabel
Hubungan Sangat Kecil	$0,0 < r < 0,20$	Sedikit Reliabel
Hubungan Kecil	$0,20 < r < 0,40$	Agak Reliabel
Hubungan Cukup Erat	$0,40 < r < 0,60$	Cukup Reliabel
Hubungan Erat/Reliabel	$0,60 < r < 0,80$	Reliabel
Hubungan Sangat Erat	$0,80 < r < 1,00$	Sangat Reliabel
Hubungan Sempurna	1,00	

Uji reliabilitas pada instrumen guru menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Nilai Reliabilitas Instrumen Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	30

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui nilai reliabilitas instrument guru mencapai 0,817, jika disesuaikan dengan tabel 3.2 reliabilitas instrument guru termasuk pada kategori reliabilitas “Hubungan Sangat Erat” atau “Sangat Reliabel”.

Uji reliabilitas pada instrumen siswa menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai Reliabilitas Instrumen Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.711	20

Berdasarkan tabel 3.4 diketahui nilai reliabilitas instrument siswa mencapai 0,711, jika disesuaikan dengan tabel 3.2 reliabilitas instrument siswa termasuk pada kategori reliabilitas “Hubungan Erat/Reliabel”.

3.6 Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan secara bertahap yang dapat diuraikan menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

3.5.1 Perencanaan penelitian

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah,
- b. Studi pendahuluan melalui wawancara dan studi dokumentasi,
- c. Kajian pustaka dan literatur terkait,
- d. Penyusunan proposal penelitian,
- e. Bimbingan proposal penelitian dengan dosen pembimbing,
- f. Seminar proposal penelitian,
- g. Penentuan sampel dan populasi sesuai dengan tujuan penelitian menggunakan rumus Slovin,
- h. Menyiapkan perizinan penelitian kepada pihak terkait yaitu Pimpinan Pondok dan Kepala Madrasah Aliyah Al-Ihsan Baleendah,
- i. Penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian berupa angket melalui pemanfaatan *Google Form*,
- j. Melakukan uji validitas isi terhadap instrumen pengumpul data melalui *Expert Judgement* kepada dosen ahli.
- k. Melakukan uji coba keterbacaan terhadap instrumen pengumpul data.

3.5.2 Pelaksanaan penelitian

- a. Pengambilan data lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan,
- b. Analisis dan pengolahan data yang didapat,
- c. Penarikan kesimpulan hasil pengolahan data.

3.5.3 Pelaporan penelitian

- a. Pembuatan laporan penelitian,
- b. Bimbingan dan konsultasi kepada Dosen Pembimbing,
- c. Sidang skripsi.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan rata-rata dan *statistik inferensial*.

3.6.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan pada penelitian ini dalam menganalisis data yang didapatkan dari populasi —penelitian terhadap guru— dengan tujuan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2015). Melalui analisis deskriptif kuantitatif dicari hasil rata-rata dari jawaban responden melalui proses tabulasi data dengan cara mengelompokkan hasil jawaban berdasarkan frekuensinya pada masing-masing butir pernyataan dan indikator serta pengukuran rata-rata pada setiap butir pernyataan dan indikator. Artinya, data yang diperoleh merupakan hasil dari pengukuran terkait variabel yang diteliti dengan skala pengukuran data yang digunakan yaitu Skala Likert. Skala angka yang digunakan pada penelitian ini adalah 1-4 yang kemudian dideskripsikan menjadi pengertian deskriptif berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.5
Kategori Skala Likert

Kategori	Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu/ Sangat setuju	4	1
Sering/ Setuju	3	2
Kadang-kadang/ Tidak setuju	2	3
Tidak pernah/ Sangat tidak setuju	1	4

(Sugiyono, 2015)

Pencarian nilai rata-rata dilakukan pada tiap butir pernyataan, dimensi, dan rumusan masalah khusus untuk kemudian diambil rata-rata keseluruhan guna mengetahui nilai rata-rata pada rumusan masalah umum. Adapun pencarian rata-rata tiap butir dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2014):

$$\bar{x} = \frac{(f_1x_1) + (f_2x_2) + (f_3x_3) + (f_4x_4)}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-Rata

$f_n (f_1, f_2, f_3, f_4)$ = Jumlah responden yang memberikan nilai n

1, 2, 3, 4 = Skala nilai

N = Jumlah sampel

Sedangkan pencarian nilai rata-rata dimensi, rumusan masalah khusus, dan rata-rata keseluruhan digunakan formula 'AVERAGE' pada *Microsoft Excel 2019*. Kemudian untuk mengetahui kesimpulan dari data yang diolah, hasil rata-rata tersebut disesuaikan dengan kriteria pengukuran yang telah ditentukan sebelumnya, sebagai berikut (Nurhasanah & Sobandi, 2016):

- a. Menentukan nilai maksimal (4) dan nilai minimal (1)
- b. Mencari rentang melalui pengurangan nilai maksimal dengan nilai minimal

$$\text{Rentang: } 4 - 1 = 3$$

- c. Menentukan lebar interval melalui pembagian antara rentang dengan banyaknya interval (5).

$$\text{Lebar interval: } 3 / 5 = 0,60$$

Sehingga didapatkan kriteria rata-rata sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Rata-Rata

Rata-Rata	Kriteria
3,40 - 4	Sangat Tinggi
2,80 - 3,40	Tinggi
2,20 - 2,80	Sedang
1,60 - 2,20	Rendah
1 - 1,60	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel kriteria rata-rata tersebut Kebutuhan Media Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Al Ihsan dikatakan sangat tinggi pada tiap variabel apabila rata-rata berada pada rentang 3,40 – 4.

3.6.2 Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan data sampel untuk dijadikan kesimpulan data populasi (Sugiyono, 2015). Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah Kai Kuadrat, dengan rumus sebagai berikut (Arifin, 2019b):

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

x^2 = Kai Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan.

Saskia Maharani Aji Kusuma, 2021

KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SANTRI MADRASAH ALIYAH DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-IHSAN BALEENDAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melalui perhitungan Kai Kuadrat tersebut dapat diketahui data sampel mewakili data populasi jika hasil χ^2 lebih besar dari hasil χ^t (kritik tabel Kai Kuadrat) (Arikunto, 2014). Langkah pertama yang dilakukan adalah memasukkan data responden dan nilai f_o ke dalam tabel kontingensi dan mencari nilai f_e . Perhitungan f_e dilakukan menggunakan rumus:

$$f_e = \frac{\text{total jawaban responden}}{\text{jumlah opsi}}$$

Setelah ditemukan nilai f_o dan f_e selanjutnya dimulai perhitungan Kai Kuadrat untuk mencari nilai χ^2 . Setelah χ^2 ditemukan, untuk membandingkan dengan χ^t perlu diketahui derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$\text{db} = n - 1$$

n = Jumlah opsi

Nilai db yang didapatkan beserta taraf signifikansi yang dipilih yaitu 5% digunakan untuk mencari χ^t berdasarkan pada tabel Kai Kuadrat. Nilai χ^t yang didapatkan selanjutnya dibandingkan dengan nilai χ^2 untuk menemukan kesimpulan mengenai kemampuan jawaban sampel untuk digeneralisasikan sebagai jawaban dari 95% populasi. Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata pada data sampel—penelitian terhadap siswa— untuk setiap butir dan dimensi digunakan rumus rata-rata yang sama dengan analisis data kuantitatif.

Selanjutnya, berdasarkan rata-rata tersebut disesuaikan dengan kriteria rata-rata penelitian pada tabel 3.3 guna menyimpulkan kebutuhan media pembelajaran sebagai sumber media pembelajaran di MA Al-Ihsan berdasarkan masing-masing aspek yang telah dijawab oleh siswa.